

## KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DARING UPAYA PENINGKATAN LITERASI DIGITAL WARGA KOMUNITAS MAYA DESA WANAKERTA GARUT MASA PANDEMI COVID-19

Farhan Fauji<sup>1</sup>, Andri Mochamad Rachman<sup>2</sup>, Abidirvan Barkah Gunawan<sup>3</sup>, Eka Halimatul Hasanah<sup>4</sup>, Hilda Putri Ardariska<sup>5</sup>, Insan Satia Nugraha<sup>6</sup>, Muhammad Fajri Karbila<sup>7</sup>, Reza Rahadian<sup>8</sup>, Raihan Firdaus<sup>9</sup>, Asep Deddy Supriatna<sup>10</sup>, Raden Dini Destiani Siti Fatimah<sup>11</sup>

<sup>1</sup>Institut Teknologi Garut, Kabupaten Garut, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>farhanfauji@sttgarut.ac.id

**Abstrak.** *Di tahun 2021 ini, Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada interaksi sosial di dunia nyata, namun sifat adaptif dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat manusia menemukan jalan interaksi sosial alternatifnya di dunia maya. Komunitas maya seperti grup WhatsApp menyediakan interaksi sosial dimana setiap orang dapat memenuhi kebutuhan serta mencapai tujuan yang diinginkannya dengan membuat atau bergabung dengan komunitasnya dan menata kebijakan untuk menata interaksi orang di dalamnya. Seperti yang kita tahu, saat ini Kabupaten Garut mengalami kasus outbreak, yakni peningkatan angka kasus Covid-19 yang lebih dari biasanya, dalam hal ini menyebabkan pemerintah melakukan pembatasan kegiatan yang lebih ketat lagi. Disini lain, Institut Teknologi Garut tetap harus melaksanakan pembelajaran pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa program sarjana sebagai pemenuhan Kurikulum atau Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Maka dari itu, Institut Teknologi Garut menyelenggarakan pembelajaran dalam bentuk KKN (Kuliah Kerja Nyata) Daring Masa Pandemi Covid-19 dengan tema “Pengabdian Kepada Komunitas Maya”, dengan tujuan untuk memenuhi minat atau kebutuhan warga komunitas maya yang selaras dengan bidang ilmu menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan. Berhubung keadaan yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara luring, maka dari itu metode pembelajaran akan dilakukan secara daring, dalam bentuk webinar. Adapun, setelah beberapa survey di tempat KKN yaitu Desa Wanakerta, Kec.Cibatu – Garut. Muncul beberapa masukan terkait rendahnya literasi digital di daerah tersebut, untuk itu program kerja yang akan dilaksanakan antara lain : Webinar Daring dengan tema “Pentingnya Literasi Digital di Masa Pandemi” dengan tujuan meningkatkan pengetahuan terkait literasi digital di masa pandemi ini. Diharapkan setelah webinar daring ini dilaksanakan dapat membantu warga komunitas maya khususnya di Desa Wanakerta, Kec.Cibatu – Garut, umumnya untuk kita semua, dalam menyikapi pentingnya literasi digital di masa pandemi saat ini.*

**Kata Kunci :** *KKN Daring Masa Pandemi Covid-19, Pandemi Covid-19, Literasi Digital, Pengabdian Kepada Komunitas Maya, Kuliah Kerja Nyata, Desa Wanakerta*

### I. PENDAHULUAN

Wanakerta adalah desa di Kecamatan Cibatu, Garut, Jawa Barat, Indonesia. Desa Wanakerta berdiri pada tahun 1954 dengan nama Desa Cikoang. Kemudian, Desa Cikoang dimekarkan menjadi Desa Wanakerta dan Kertajaya, asal muasal nama Desa Wanakerta berasal dari suku kata dalam bahasa Sunda, Wana artinya Leuweung (Hutan) dan Kerta artinya Raharja (Sejahtera), dengan harapan masyarakat menjadi desa yang sejahtera, subur dan makmur meskipun letaknya ada di dalam hutan. Tokoh yang menciptakan istilah itu adalah Baing Adiwikarta yang berasal dari Demak. Memiliki Luas wilayah sekitar 246.064 hektar, berpenduduk 8.400 jiwa, serta jumlah hak pilih sekitar 5.000 hak pilih, dan 3 dusun,

16 RW, 45 RT dan jarak tempuh ke Kabupaten sekitar 21 km. (Sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Wanakerta,\\_Cibatu,\\_Garut](https://id.wikipedia.org/wiki/Wanakerta,_Cibatu,_Garut))

Di masa pandemi Covid-19 ini, perkembangan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi berkembang sangat pesat dan berimbas kepada sumber daya informasi digital yang melimpah (Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N., 2017). Semakin banyaknya informasi digital yang tersedia menuntut masyarakat untuk lebih selektif lagi dalam mencari dan mengolah informasi yang didapat, tidak terkecuali masyarakat di Desa Wanakerta, Kec.Cibatu – Garut, sebagai bagian dari generasi *digital native*, tentunya masyarakat memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pencarian informasi dari internet. Namun informasi yang didapat harus jelas kebenarannya (bukan hoax), serta dalam keamanan berselancar internet pun masyarakat harus tahu, sehingga tidak asal browsing begitu saja, sebab kita tidak tahu link yang kita gunakan apakah aman untuk kita jelajahi. Ada kalanya anak-anak menggunakan internet bergitu saja tanpa didampingi oleh orang tuanya, sehingga orang tua tidak tahu apa saja yang anaknya akses saat menggunakan internet, bahkan beberapa berita memberitakan bahwa jumlah kasus pengaduan anak terkait pornografi dan kejahatan online (korban dan pelaku) mencapai angka 1.940 anak dari 2017 hingga 2019, ujar Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Bintang Puspayoga, data tersebut diperoleh dari data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Kemudahan yang ditawarkan internet memungkinkan mereka untuk belajar lebih banyak, mengeksplorasi dunia dengan lebih luas, dan memperoleh lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan diri. Di sisi lain pengembangan teknologi informasi membuat anak rentan terhadap berbagai isu baru yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya, sehingga sangat perlunya pengawasan dari orang tua serta orang dewasa dalam hal penggunaan internet aman dan sehat untuk anak.

Dalam hal penghasilan, di masa pandemi ini tentu beberapa mata pencarian mengalami gangguan yang sangat besar, bahkan beberapa toko mengalami kebangkrutan akibat tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi serta gangguan di masa pandemi Covid-19 ini, untuk itu masyarakat sangat perlu memahami apa itu literasi digital serta pentingnya literasi digital di masa pandemi ini, sehingga masyarakat dapat menyesuaikan akan digital skill yang diperlukan dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat ini. Kita tahu, bahwa dengan hanya sumber informasi namun tidak dengan prakteknya, tidak akan semudah itu dalam mempelajarinya, sebab sebagian orang akan lebih mudah memahami jika sudah mencoba, namun tidak dengan hanya melihat saja. (Glitser, P., 1997) menjelaskan literasi digital adalah suatu kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai macam sumber yang sangat luas yang diakses melalui perangkat komputer. Beberapa manfaat dari literasi digital adalah hemat dari segi waktu, biaya dan tenaga, pola belajar yang lebih cepat, memudahkan mobilitas dan fleksibilitas, memperoleh informasi terkini (faktual) dan selalu terhubung.

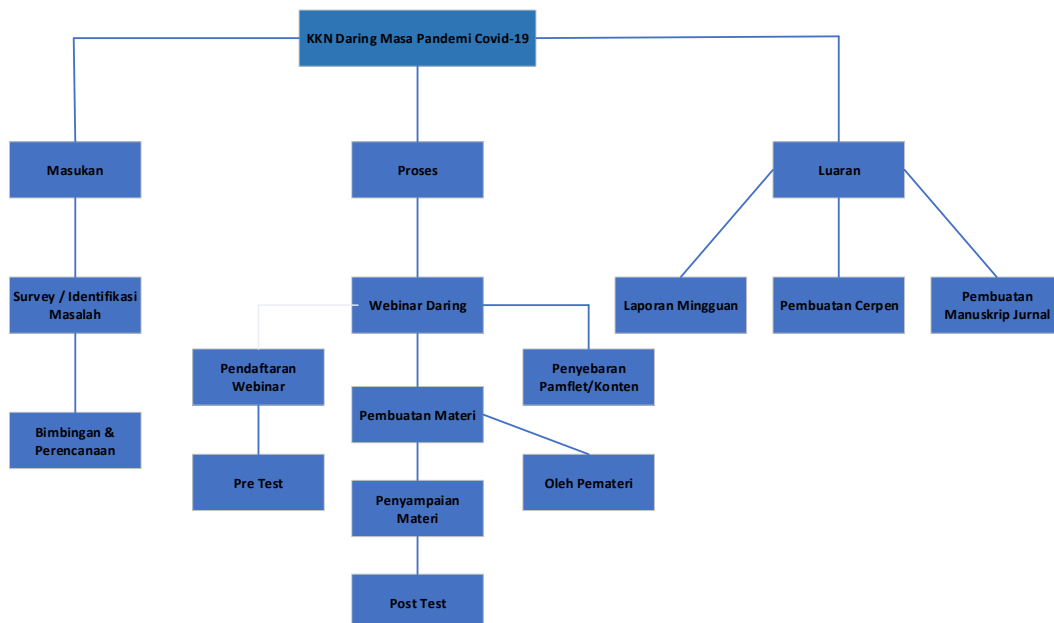
Dengan dilaksanakannya program kerja KKN dalam bentuk Webinar Daring ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat komunitas maya di Desa Wanakerta, Kec.Cibatu – Garut khususnya, umumnya untuk kita semua mengenai pentingnya literasi digital di masa pandemi Covid-19 ini. Sehingga dapat berdampak pada proses pengajaran anak, serta orang lain di sekitar kita yang belum tahu akan pentingnya literasi digital ini. Adapun, berikut merupakan gambaran waktu kegiatan pembelajaran dalam bentuk KKN (Kuliah Kerja Nyata) Daring Masa Pandemi Covid-19 dengan tema “Pengabdian Kepada Komunitas Maya”.

Kegiatan	Minggu	Sesi	SKS	Menit Sesi	Total Menit	Awal	Akhir
Melakukan Pendaftaran	4	1	4	340	1360	14/06/2021	09/07/2021
Mengikuti Pembekalan	1	2	2	680	680	30/06/2021	30/06/2021
Melaksanakan Pelayanan							
• Merencanakan, mempromosikan kegiatan & membangun Komunitas Maya	2	2	4	680	1360	05/07/2021	17/07/2021
• Melaksanakan Webinar & menyebarkan Infografis	4	1	4	340	1360	19/07/2021	14/08/2021
Mengunggah Laporan	1	1	1	340	340	16/08/2021	21/08/2021
Mengisi Form Penilaian	1	1	1	340	340	23/08/2021	27/08/2021
			16		5440		

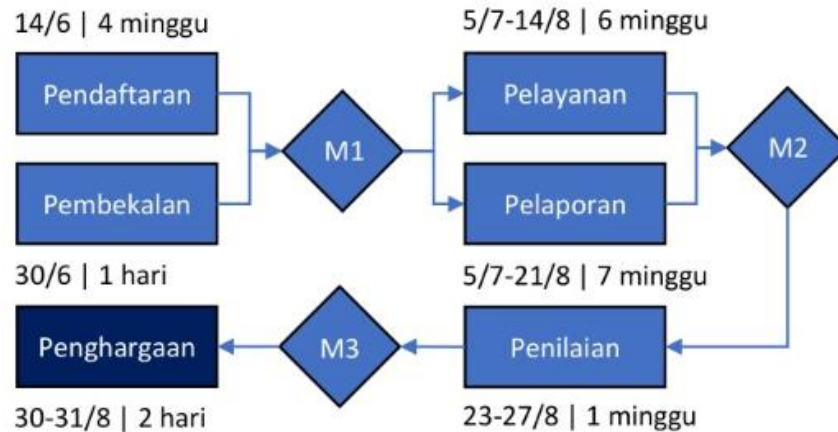
Gambar 1. Waktu Kegiatan KKN Daring Masa Pandemi Covid-19

## II. METODE

Dalam pencapaian tujuan dari Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk Webinar Daring dalam bentuk tiga JP (Durasi 2:15, di luar 35 menit persiapan dan pembukaan) yang melibatkan dosen, alumni, tokoh masyarakat, praktisi atau selainya sebagai pemateri serta akan dilaksanakan 4 kali pada hari yang berbeda dengan topic (materi) yang berbeda, digunakan metode yang diadopsi dari model sistem perguruan tinggi, yaitu : 1) Kegiatan masukan, yakni survey serta menganalisis permasalahan mengenai kurangnya pengenalan serta pemahaman akan pentingnya literasi digital di masa pandemi Covid-19 ini, khususnya masyarakat komunitas maya di Desa Wanakerta, Kec.Cibatu – Garut; 2) Kegiatan proses, yakni penyelesaian masalah dengan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Webinar Daring melalui tahapan seperti penyebaran pamflet webinar, pemberian materi, pre dan post test, serta peningkatan pengetahuan; dan 3) Kegiatan luaran yang mana bentuk representasi hasil dari kegiatan KKN Daring Masa Pandemi Covid-19, dimana masukan dan proses diketahui bentuk perubahan pada tingkat pemahaman akan pentingnya literasi digital khususnya warga komunitas maya di Desa Wanakerta, Kec.Cibatu - Garut (Fitriani, L., Cahyana, R., Tresnawati, D., & Mulyani, A., 2020).



Gambar 2. Work Breakdown Structure KKN Daring Masa Pandemi Covid-19



**Gambar 3. Diagram Alur Aktivitas KKN Daring Masa Pandemi Covid-19**

**Tabel 1. Sumber Daya Penelitian**

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Survey/Identifikasi Masalah	Tim KKN & Mitra	Alat Tulis & Smartphone
2	Bimbingan & Perencanaan	Tim KKN & Pembimbing	Alat Tulis, Smartphone & Laptop
3	Penyebaran Pamflet/Konten	Tim KKN	Laptop & Smartphone
4	Pendaftaran Webinar	Tim KKN & Warga Komunitas Maya	Laptop & Smartphone
5	Pre Test	Tim KKN & Warga Komunitas Maya	Laptop & Smartphone
6	Pembuatan Materi	Pemateri	Laptop & Smartphone
7	Penyampaian Materi	Pemateri	Laptop & Smartphone
6	Post Test	Tim KKN & Warga Komunitas Maya	Laptop & Smartphone
7	Laporan Mingguan	Tim KKN	Laptop & Smartphone
8	Pembuatan Cerpen	Tim KKN (Individu)	Laptop & Smartphone
9	Pembuatan Manuskrip Jurnal	Tim KKN & Pembimbing	Laptop & Smartphone

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Aktivitas

##### Identifikasi Masalah

Di identifikasi melalui survey serta permintaan mitra di Desa Wanakerta, Kec.Cibatu – Garut yaitu terkait kurangnya pemahaman warga sekitar akan pentingnya literasi digital di masa pandemi Covid-19 ini, yang dipengaruhi faktor lingkungan yang saat ini sudah lebih dari 18 bulan menghadapi pandemi Covid-19, dimana warga banyak melakukan kegiatan sendiri dirumah, sehingga kurangnya interaksi akan dunia nyata serta kurangnya penyebaran informasi dikawasan pedesaan, yang menyebabkan warga menjadi kurang melek akan informasi. Dengan adanya program kerja KKN Daring Pandemi Covid-19 yang akan berlangsung dalam bentuk Webinar Daring 4x pertemuan ini, diharapkan mitra serta warga komunitas maya khususnya, umumnya untuk kita semua dapat memperoleh informasi yang relevan serta pengetahuan dalam literasi digital, sehingga setiap proses aktivitas warga dapat berlangsung secara optimal untuk kedepannya.

##### Perencanaan

Setelah beberapa masalah diidentifikasi dan diuraikan, untuk itu kami berencana melaksanakan Webinar Daring dengan tema “Pentingnya Literasi Digital di Masa Pandemi” dengan topik yang berbeda disetiap pertemuannya, kamu juga mengundang beberapa pemateri luar biasa dari Institut Teknologi Garut. Adapun terkait topik serta pemateri dibagi menjadi 4 sesi pertemuan, antara lain :

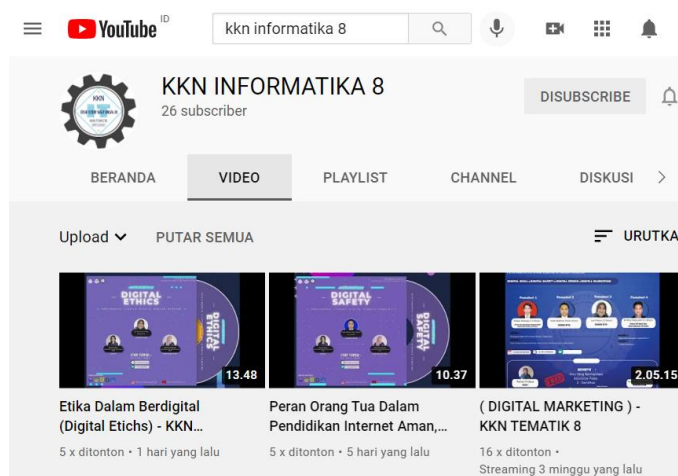
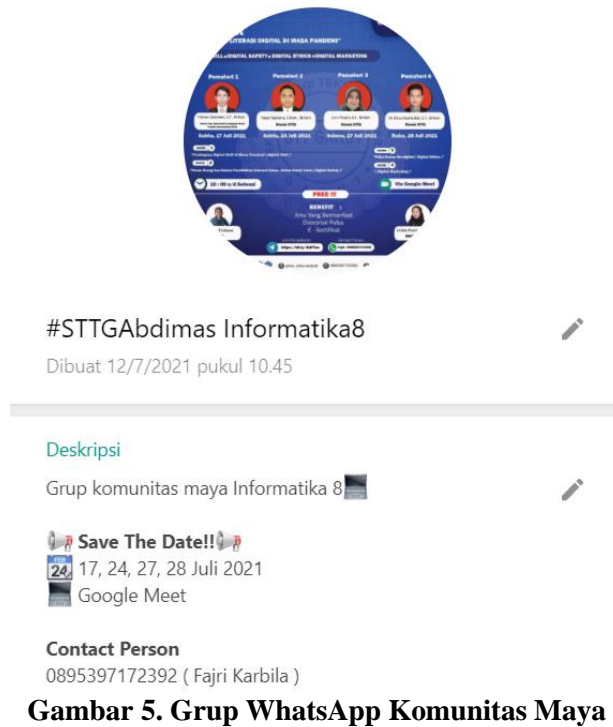
- 1) Topik 1 : Pentingnya Digital Skill di Masa Pandemi (Digital Skill), dengan pemateri yaitu Bapak Ridwan Setiawan, S.T., M.Kom. Yang dilaksanakan Sabtu, 17 Juli 2021, Pukul 10.00 WIB.
- 2) Topik 2 : Peran Orang Tua dalam Pendidikan Internet Aman, Sehat untuk Anak (Digital Safety), dengan pemateri yaitu Bapak Yosep Septiana, S.Kom., M.Kom. Yang dilaksanakan Sabtu, 24 Juli 2021, Pukul 10.00 WIB.
- 3) Topik 3 : Etika dalam Berdigital (Digital Ethics), dengan pemateri yaitu Ibu Leni Fitriani, S.T., M.Kom. Yang dilaksanakan Selasa, 27 Juli 2021, Pukul 10.00 WIB.
- 4) Topik 4 : Digital Marketing, dengan pemateri yaitu Bapak M. Rikza Nashrullah, S.T., M.Kom. Yang dilaksanakan Rabu, 28 Juli 2021, Pukul 10.00 WIB.

Dilanjutkan dengan pembuatan pamflet webinar, serta akun-akun media sosial tim KKN, form pendaftaran, presensi webinar, pre test, post test, twibbon, dsb.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar pamflet webinar dibawah :

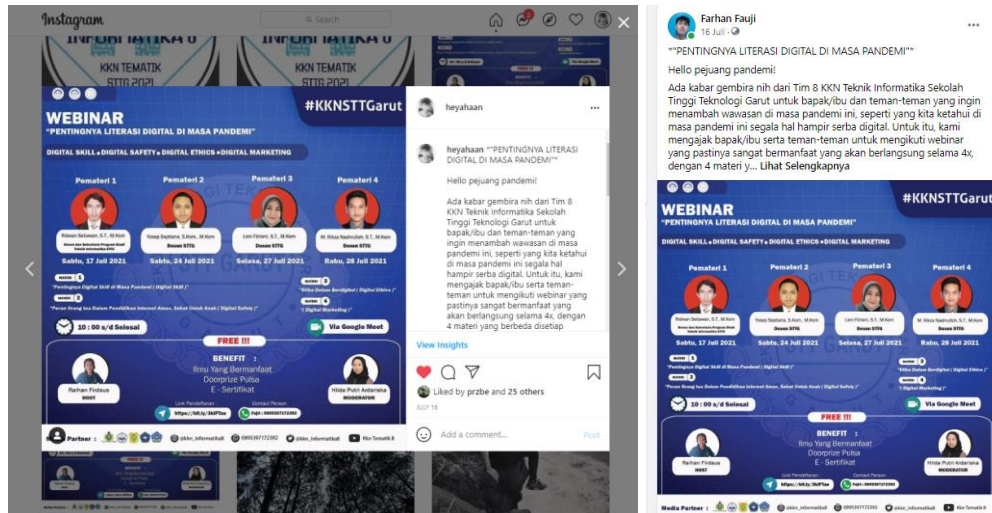


Gambar 4. Pamflet Webinar Daring “Pentingnya Literasi Di Masa Pandemi”



Adapun untuk linknya, antara lain :

- 1) Grup WhatsApp : <https://chat.whatsapp.com/JEMVVWWDhQ16UwgVJWHG3I>
- 2) Instagram : <https://www.instagram.com/kkn.informatika8/>
- 3) Youtube : <https://www.youtube.com/channel/UCrwnmkYG1vXLd28Uzm6qkQ>



Gambar 8. Dokumentasi Penyebaran Pamflet

### Pre Test

Pre test diberikan sebagai parameter untuk mengetahui tingkat pengetahuan partisipan mengenai pemahaman akan pentingnya literasi digital di masa pandemi ini. Pre test juga menguji tingkat pengetahuan terhadap materi yang akan disampaikan. Pre test dilaksanakan bersamaan dengan pendaftaran webinar yang akan di ikuti, jadi setiap warga komunitas maya yang mendaftar webinar, setelah mengisi data diri akan diminta untuk mengisi pre test terlebih dahulu terkait literasi digital yang akan disampaikan oleh pemateri. Aktivitas pre test diadakan sebelum penyampaian materi oleh pemateri diberikan. Media untuk pengerjaan pre test yaitu menggunakan *platform* Google Form yang dapat diakses secara *online* melalui browser. Adapun, Google Form merupakan layanan dari Google yang memungkinkan untuk membuat survey, tanya jawab dengan fitur formulir online yang bisa dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan. Jadi kita bisa mendapatkan jawaban secara langsung dari responden yang mengikuti survei (Obeit Choiri, E., 2020). Terkait pertanyaan yang diberikan pada pre test berbentuk pertanyaan pilihan ganda dengan opsi satu jawaban yang benar.



Pre-test Webinar Sesi Ke-1

Topic : Pentingnya Digital Skill di Masa Pandemi (Digital Skill)  
Narasumber : Ridwan Setiawan, S.T.,M.Kom.  
Tanggal : 17 Juli 2021  
Pukul : 10.00

Apakah Anda mengetahui mengenai Literasi Digital? \*

Sangat Tidak Mengetahui

Tidak Mengetahui

Mengetahui

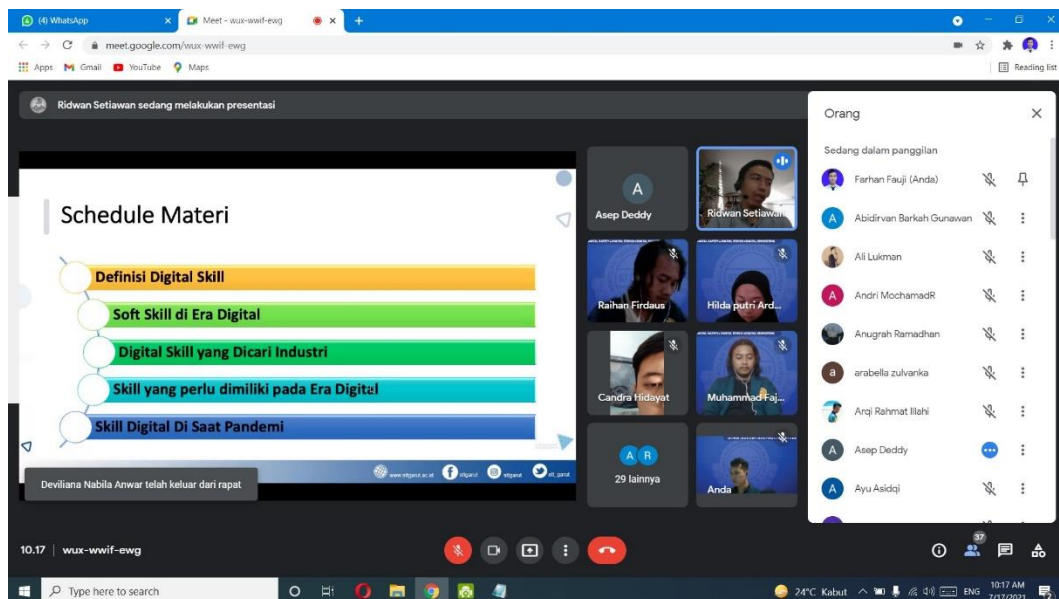
Sangat Mengetahui

**Gambar 9. Pre Test Webinar Sesi Ke-1**

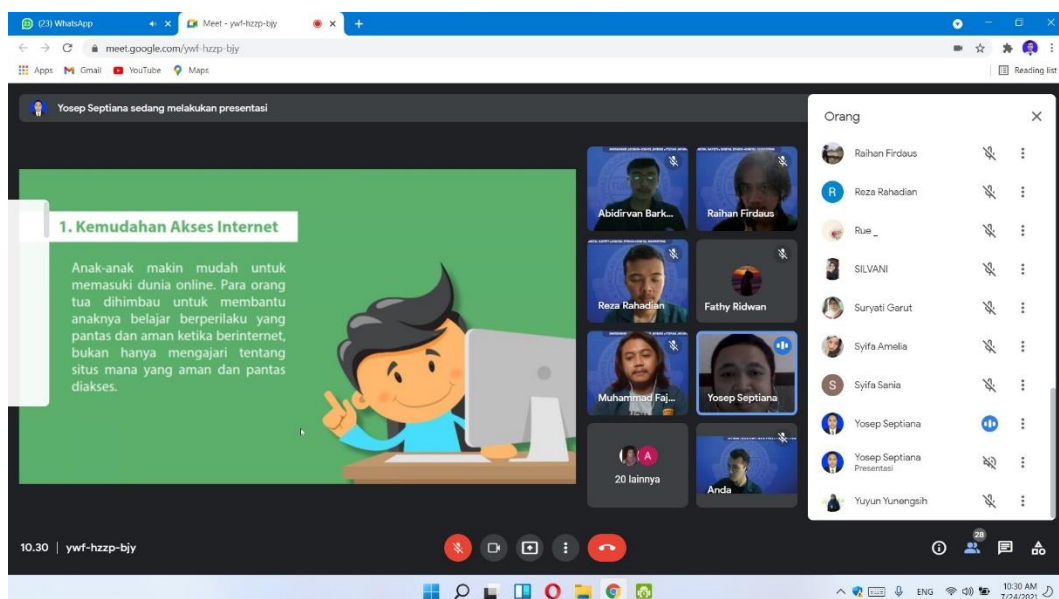


### Penyampaian Materi

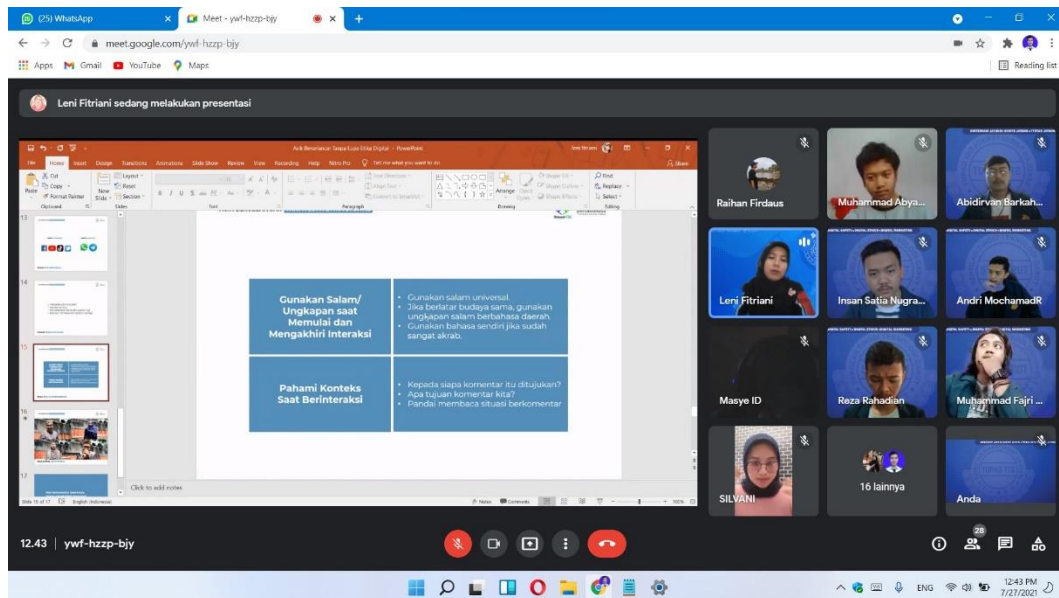
Untuk penyampaian materi, merupakan hasil dari survey serta permintaan mitra. Adapun materi yang disampaikan merupakan materi yang telah disiapkan oleh pemateri sendiri yang telah disesuaikan dengan permintaan mitra saat survey, pemilahan materi juga memperhatikan kesesuaian materi dengan kebutuhan atau masalah yang dihadapi oleh mitra serta warga komunitas maya. Materi terkait yang dimaksud antara lain : Digital Skill, Digital Safety, Digital Ethics, dan Digital Marketing. Berhubung pelaksanaan webinar tidak dapat dilaksanakan secara luring atau pertemuan langsung (Sunendar, Dadang, dkk., 2020), maka penyampaian materi kepada mitra dilakukan secara Daring berhubung kondisi lingkungan sedang menghadapi pandemi Covid-19. Untuk pelaksanaan webinar sesi ke-1 s/d sesi ke-4, dilakukan secara daring melalui platform Google Meet. Google Meet adalah produk dari Google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google (IDCloudHost., 2020).



Gambar 10. Dokumentasi Penyampaian Materi Webinar Sesi Ke-1



Gambar 11. Dokumentasi Penyampaian Materi Webinar Sesi Ke-2



**Gambar 12. Dokumentasi Penyampaian Materi Webinar Sesi Ke-3**



**Gambar 13. Dokumentasi Penyampaian Materi Webinar Sesi Ke-4**

### Post Test

Post Test merupakan pertanyaan yang diberikan setelah webinar berlangsung atau setelah penyampaian materi yang telah dilaksanakan. Post Test diberikan sebagai evaluasi terhadap kemampuan partisipan atau warga komunitas maya setelah diberikan materi, untuk memperoleh gambaran umum tentang kemampuan partisipan sejauh mana memahami materi yang disampaikan. Hasil post test akan dibandingkan dengan hasil pre test untuk mengetahui pengaruh dari materi yang disampaikan terhadap kemampuan partisipan. Disisi lain mengetahui juga bagian dari materi mana yang masih belum dipahami oleh partisipan.



**Post-test Webinar Sesi Ke-1**

Assalmualaikum, Wr.Wb. Bagi rekan-rekan semua, mohon untuk mengisi post test berikut sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan hadiah berupa doorprize pulsa!

\* Wajib

Nama Lengkap \*

Jawaban Anda

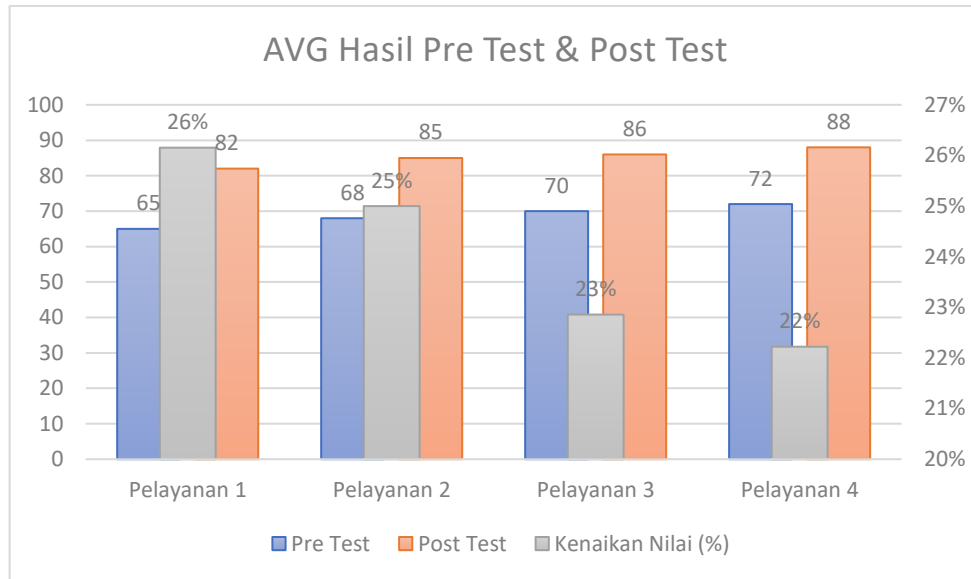
**Gambar 14. Post Test Webinar Sesi Ke-1**

### B. Penyelesaian Masalah

Pengetahuan partisipan atau warga komunitas maya sebelumnya terhadap pemahaman literasi digital belum cukup optimal. Dengan adanya program kerja KKN Daring Masa Pandemi Covid-19 dalam bentuk kegiatan webinar ini, menjadikan pengetahuan warga komunitas maya terhadap pemahaman literasi digital meningkat. Hal tersebut terlampir dalam tabel analisis berikut :

**Tabel 2. Hasil Pre Test & Post Test Webinar Sesi Ke-1 s/d 4**

<b>Instrumen</b>	<b>Webinar Sesi Ke-1</b>	<b>Webinar Sesi Ke-2</b>	<b>Webinar Sesi Ke-3</b>	<b>Webinar Sesi Ke-4</b>
Jumlah Peserta	38	30	29	31
Pre Test (Avg)	65	68	70	72
Post Test (Avg)	82	85	86	88
Kenaikan Nilai (%)	26%	25%	23%	22%



**Gambar 15. Grafik Rata-Rata Hasil Pre Test dan Post Test**

Berdasarkan hasil data yang terlampir pada tabel dan grafik diatas, untuk mendefinisikan data yang diperoleh. Pengetahuan dibagi menjadi 5 tingkatan, yaitu 1)E: Tidak Tahu (0-20), 2)D: Kurang Tahu (21-40), 3)C: Cukup Tahu (41-60) 4)B: Tahu (61-80) dan A: Sangat Tahu (81-100). Untuk rata-rata webinar sesi ke-1 yang dilaksanakan, terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 26% dari yang awalnya tahu saja. Kemudian, pada webinar sesi ke-2, terjadi peningkatan pengetahuan lagi sebesar 25% dari yang awalnya tahu saja, menjadi sangat tahu. Begitu pun pada webinar sesi ke-3 dan 4, terjadi peningkatan pengetahuan yang sangat baik dari tahu saja, menjadi sangat tahu. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman akan pentingnya literasi digital di masa pandemi ini pada partisipan warga komunitas maya di Desa Wanakerta, Kec.Cibatu - Garut, dapat menerima materi yang disampaikan dengan sangat baik, walaupun pada kondisi pandemi Covid-19 yang cukup memprihatinkan ini.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga analisis data yang telah diperoleh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan partisipan warga komunitas maya di Desa Wanakerta, Kec.Cibatu - Garut, dalam memahami materi literasi digital sudah sangat baik.
2. Kemampuan pemahaman akan pentingnya literasi digital di masa pandemi pada partisipan warga komunitas maya di Desa Wanakerta, Kec.Cibatu – Garut, meningkat dari tingkatan tahu menjadi sangat tahu.
3. Kemampuan pemahaman akan literasi digital yang meningkat pada partisipan diharapkan dapat diimplementasikan secara langsung di lingkungan setempat.
4. Kemampuan pemahaman akan literasi digital ini semoga dapat membantu peserta untuk mengoptimalkan kegiatan pengajaran khususnya di lingkungan keluarga atau lingkungan setempat.
5. Kegiatan yang dilaksanakan sangat bermanfaat khususnya di sektor pendidikan, umum nya warga Desa Wanakerta, Kec.Cibatu – Garut, semoga dapat diimplementasikan di lingkungan setempat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, L., Cahyana, R., Tresnawati, D., & Mulyani, A. (2020). *Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan TIK Masyarakat Pasirwangi Garut. Jurnal PkM MIFTEK*, 29-34. Retrieved from <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-2.43>
- Glitser, P. (1997). *Digital Literacy*. Wiley.
- Ibrahim, R., Sukriyansah, M. B., Sheilawati, S. N., Taufik, F. A., Fajrianti, Q. A., & Fitriani, L. (2020). *Peningkatan Pengetahuan Tentang Covid-19 dan Literasi Digital Masyarakat Kelurahan Jayawaras Garut. Jurnal PkM MIFTEK*, 143–150. Retrieved from <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-2.43>
- IDCloudHost. (2020). *Mengenal Google Meet: Fitur, Keunggulan, dan Cara Menggunakannya*. IDCloudHost. Retrieved from <https://idcloudhost.com/mengenal-google-meet-fitur-keunggulan-dan-cara-menggunakannya/>
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). *Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61. Retrieved from <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- Obeit Choiri, E. (2020). *Mengenal Google Form: Pengertian, Kegunaan & Pembuatan*. Retrieved from <https://qwords.com/blog/mengenal-google-form/>
- Sunendar, Dadang, dkk. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Wanakerta,\\_Cibatu,\\_Garut](https://id.wikipedia.org/wiki/Wanakerta,_Cibatu,_Garut)  
[http://www.prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/laporan\\_terkini\\_potensi/?kodereg=3205260003&tahun=2015](http://www.prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/laporan_terkini_potensi/?kodereg=3205260003&tahun=2015)